

## URGENSI BERMAIN DALAM MENGEMBANGKAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA DINI

Lintang Ati Safitri

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: [lintangatisafitri@gmail.com](mailto:lintangatisafitri@gmail.com)

### Abstrak

Artikel ini merupakan kajian tentang pemahaman orang tua mengenai urgensi bermain yang dapat meningkatkan aspek perkembangan sosial pada anak usia dini. Lingkungan sekitar anak sangat berperan penting dalam perkembangan anak, terutama peran orang tua. Orang tua yang memahami pentingnya bermain bagi anak akan dapat membantu anaknya berkembang dengan baik. Bermain sangat penting untuk masa kanak-kanak karena anak-anak dapat belajar melalui bermain, melalui bermain anak dapat mengembangkan aspek sosial. Selama bermain, anak dapat melatih keterampilan sosial seperti kerjasama, menghargai sesama, berbagi dengan orang lain, menumbuhkan rasa empati, saling tolong menolong, menjadi pemimpin yang baik, bertanggung jawab dan jujur. Selain melatih keterampilan sosial anak, permainan juga dapat menambah banyak pengetahuan dan pengalaman baru bagi anak. Oleh karena itu, orang tua sebagai lingkungan utama anak yang harus memahami pentingnya bermain pada anak, sehingga dapat mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

**Kata Kunci** : Bermain, orang tua, perkembangan sosial

### Abstract

*This article is a study of parents' understanding of the urgency of playing which can improve aspects of social development in early childhood. The child's environment plays an important role in the development of children, especially the role of parents. Parents who understand the importance of playing for children will be able to help their children develop well. Play is very important for childhood because children can learn through play, through play children can develop social aspects. During play, children can practice social skills such as cooperation, respect for others, sharing with others, fostering empathy, helping each other, being a good leader, being responsible and honest. In addition to training children's social skills, games can also add a lot of new knowledge and experiences for children. Therefore, parents as the main environment for children must understand the importance of playing for children, so that they can support optimal growth and development of children.*

**Keywords** : Play, Parents, Social Development.

Copyright (c) 2022 Lintang ati Safitri

✉ Corresponding author : Lintang ati Safitri

Email Address : [lintangatisafitri@gmail.com](mailto:lintangatisafitri@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Bermain merupakan salah satu kebutuhan anak yang harus dipenuhi, karena anak usia dini merupakan masa keemasan dimana tumbuh kembang anak mengalami percepatan yang sangat cepat. Oleh karena itu, lingkungan anak harus banyak memberikan stimulasi bagi anak agar perkembangan anak berkembang secara optimal, stimulus yang diberikan melalui bermain. Dengan bermain anak akan mendapat keterampilan baru dan memiliki fungsi bagi perkembangan dan pertumbuhan anak (Pujiati, 2015; Khasanah, dkk. 2011).

Namun, terkadang kurangnya pemahaman orang tua akan pentingnya bermain untuk kanak-kanak menjadi salah satu faktor yang menjadi penghambat aspek perkembangan anak. Banyak orang tua yang beranggapan bahwa bermain mengganggu proses belajar anaknya, kebanyakan orang tua hanya menuntut anaknya untuk selalu belajar dan mempersiapkan diri ke pendidikan tinggi.

Padahal lingkungan utama yang dapat membantu perkembangan anak berkembang secara optimal, yaitu lingkungan keluarga. Bermain pada anak juga banyak manfaat yang didapat, salah satunya yaitu dapat mengembangkan aspek perkembangan sosial pada anak. Dengan bermain anak dapat berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya yang membuat perilaku sosial anak berkembang dengan baik. Banyak sekali manfaat yang didapat dalam bermain bagi perkembangan sosial anak, maka dari itu penting sekaliorang tua memahami urgensi bermain terhadap anak usia dini.

## METODOLOGI

Penelitian merupakan suatu kajian dengan mengamati beberapa jurnal yang terkait dengan permasalahan yang sesuai dengan topik, yaitu mengenai bermain pada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode menganalisis jurnal, karya ilmiah, serta referensi yang berkaitan dengan topik tersebut. Hasil dari jurnal yang telah diamati akan digunakan untuk mengetahui bagaimana pemahaman orang tua terhadap urgensi bermain dalam mengembangkan perkembangan aspek sosial pada anak usia dini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu jurnal-jurnal serta situs internet yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam lingkungan anak usia dini keluarga memiliki peran yang sangat penting bagi anak, karena keluarga merupakan sebuah pondasi untuk anak belajar dan mengembangkan aspek perkembangannya. Menurut Fadlillah (dalam Novrinda, dkk. 2017, hlm. 41) bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan

utama bagi seorang anak, semua tingkah laku maupun perkembangan yang muncul pada diri anak berawal dari mencontoh kedua orang tuanya. Oleh karena itu, orang tua bertanggung jawab dalam pendidikan anak dan menjadi panutan atau contoh anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak akan berkembang secara optimal.

Bermain bukan hanya sekedar menjadi kesenangannya saja namun sudah menjadi kebutuhan untuk memenuhi kepuasannya dan perkembangan anak. Bermain ialah kegiatan yang dilakukan oleh anak dalam memenuhi kebutuhannya dan menimbulkan kesenangan atau kepuasan (Trinova, 2012; Istiarini, 2014). Dengan bermain, anak dapat bersosialisasi dan memberikan kesempatan untuk berekspresi, bereksplorasi, berinteraksi, dan belajar dengan cara yang menyenangkan.

Pengalaman positif yang diberikan oleh lingkungan kepada anak akan membantu perkembangan sosial anak dalam beradaptasi dengan lingkungannya, terutama lingkungan keluarga (orang tua) karena orang tua adalah lingkungan utama anak untuk berinteraksi. Pada saat bermain dengan temannya anak akan berbagi cerita mengenai pengetahuan atau pengalamannya.

## SIMPULAN

Bermain merupakan suatu kebutuhan bagi anak, karena bermain dapat memberikan banyak manfaat bagi anak seperti membantu mengembangkan aspek perkembangan anak dan mendapat pengetahuan baru. Anak belajar dan mendapat pengetahuannya melalui bermain. Perkembangan sosial anak dapat dikembangkan melalui bermain, karena dengan bermain anak dapat belajar untuk memenuhi aturan yang berlaku, dapat bekerjasama dengan teman, dan anak dapat tolong menolong serta menghargai pendapat orang lain. Oleh karena itu, lingkungan anak terkhusus orang tua sebagai lingkungan utama anak harus dapat memfasilitasi kegiatan bermain anak agar anak mendapat manfaat dari kegiatan bermain yang dilakukannya.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Zaini (2015). *Bermain Sebagai Metode Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini*. Vol. 3 No. 1. Jurnal Inovasi Pendidikan

Ferianto et al. Ibnu Khaldun's Constructivism in Islamic Education. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, [S.l.], v. 8, n. 2, p. 550-561, apr. 2024. ISSN 2599-3046. Available at: <https://www.alhayat.or.id/index.php/alhayat/article/view/557>. doi: <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i2.557>.

- Naili Rohmah. (2016). *Bermain dan Pemanfaatannya Dalam Perkembangan Anak Usia Dini*. Vol. 13 No. 2. Jurnal Tarbawi.
- Novia Rahmadiani (2020). *Pemahaman Orang Tua Dalam Mengenai Urgensi Bermain Anak Usia Dini Dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini*. Vol. 4 No. 1. Jurnal Pendidikan.